

Seleksi SIPSS 2026 di Sumbar Masuk Tahap Uji Jasmani, Seluruh Peserta Lolos

Dina Syafitri - PADANG.TELISIKFAKTA.COM

Feb 4, 2026 - 00:28



Padang, Sumbar – Biro Sumber Daya Manusia Polda Sumbar menggelar uji kesamaptan jasmani dan pemeriksaan anthropometri dalam rangka seleksi Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana Tahun Anggaran 2026. Seluruh peserta yang mengikuti tahapan ini dinyatakan lulus.

Kegiatan seleksi berlangsung di GOR H. Agus Salim dan Ruang Jenderal Purn. Awaloeddin Djamin, Mapolda Sumbar, Selasa (3/2/2026).

Uji jasmani diikuti oleh empat peserta, terdiri dari dua pria dan dua wanita, yang sebelumnya telah lolos tahapan seleksi administrasi.

Rangkaian tes meliputi Kesamaptan A berupa lari selama 12 menit, Kesamaptan B yang mencakup pull-up, push-up, sit-up, dan shuttle run, serta Kesamaptan C berupa uji renang.

Selain itu, peserta juga menjalani pemeriksaan anthropometri untuk menilai struktur dan postur tubuh sesuai standar anggota Polri.

Karo SDM Polda Sumbar, Kombes Pol Anissullah M. Ridha, menegaskan bahwa seluruh proses seleksi dilaksanakan secara objektif dan mengacu pada ketentuan Mabes Polri.

“Seleksi ini berpedoman pada Keputusan Kapolri Nomor Kep/473/III/2025 dengan nilai kelulusan kumulatif minimal 41. Kami berkomitmen menyaring calon perwira Polri yang memiliki kualitas fisik dan mental sesuai tantangan tugas ke depan,” ujarnya.

Menurut Anissullah, pengawasan dilakukan secara berlapis dengan melibatkan unsur internal dan eksternal, termasuk tim dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas penilaian.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Susmelawati Rosya mengatakan hasil seleksi menunjukkan kualitas peserta SIPSS asal Sumatera Barat cukup kompetitif.

“Seluruh peserta dinyatakan memenuhi syarat. Ini menegaskan komitmen Polri dalam melaksanakan rekrutmen yang bersih, transparan, akuntabel, dan humanis,” kata Susmelawati.

Hasil penilaian tahap uji jasmani dan anthropometri telah langsung dikirimkan ke Panitia Pusat melalui sistem digital untuk menjaga integritas dan validitas data seleksi.

(Berry)